

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan dan kegagalan proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang secara garis besar dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu fisiologi dan psikologi. Aspek fisiologi meliputi aspek yang berhubungan dengan kondisi fisik misalnya kesehatan dan aspek psikologi meliputi intelegensi, hak, sikap, bakat, minat, motivasi dan kesiapan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain faktor keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar dikatakan sebagai penggerak tingkah laku menuju suatu tujuan, didasari adanya suatu kebutuhan dan juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Seorang akan berhasil belajar jika pada dirinya ada keinginan ataupun dorongan untuk belajar. Seseorang akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya ada keinginan atau dorongan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar (Sardiman, 2010).

Motivasi sebagai faktor internal hasil belajar berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, dan tidak mudah menyerah. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan melahirkan prestasi besar yang baik. Dalam kegiatan belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang yang tidak

mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin dapat melakukan aktivitas belajar.

Biologi salah satu cabang IPA, masih sangat perlu dipelajari dan dikembangkan melalui pembinaan siswa/siswi dalam bidang studi biologi. Jadi tidak diragukan lagi bahwa biologi merupakan salah satu kekuatan utama pembentuk konsepsi tentang alam, serta hakekat dan tujuan manusia dalam kehidupan.

Dengan melihat begitu pentingnya biologi dalam kehidupan manusia terlebih dalam zaman teknologi saat ini, maka sudah sewajarnya generasi muda khususnya siswa/siswi baik dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi dibekali dengan penguasaan kemampuan biologi yang cukup untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

Kondisi di lapangan memperlihatkan tidak semua siswa/siswi menaruh perhatian dan keinginan terhadap pelajaran biologi, kondisi ini penulis temukan ketika melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL). Tidak semua peserta didik menaruh perhatian terhadap pelajaran biologi karena beranggapan biologi itu sulit, membosankan dan kurang bermanfaat. Hal ini tentunya tidak kita harapkan karena dapat mempengaruhi hasil belajar.

Hal yang sama juga penulis temukan di sekolah SMA Negeri 16 Medan yang penulis tetapkan sebagai tempat penelitian. Dimana, masih banyak siswa/siswi yang kurang meminati mata pelajaran biologi. Hal ini penulis ketahui, setelah penulis melihat rendahnya nilai ulangan harian dari siswa/siswi tersebut. Masih banyak yang memiliki nilai di bawah standar KKM yaitu di bawah 70.

Agar setiap siswa dapat menerima dan menguasai biologi dengan baik tentunya tidak hanya bergantung pada usaha guru tetapi juga diperlukan adanya motivasi belajar dari siswa yang didasari oleh kesadaran diri sendiri bukan karena paksaan. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Sardiman (2010) "hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan akan berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan usaha belajar bagi para siswa.

Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan satu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan bagi dirinya, kemungkinan besar ia akan termotivasi untuk mempelajarinya.

Dari uraian diatas, kita ketahui bahwa motivasi memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga yang mempunyai motivasi yang tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Sari (2013) menyatakan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan kontribusi motivasi terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung pada semester 1 tahun pembelajaran 2012/2013, yaitu sebesar 56,6%. Afnizar (2007), hubungan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas XI IPA diperoleh nilai rata – rata 7,7 dengan nilai tertinggi 8,0 dan terendah 6,2, dan Danar (2012) membuktikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Besar kontribusi motivasi dengan hasil belajar siswa kelas X SMK MA'ARIF WATES yaitu sebesar 59,3%.

Keberhasilan siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar siswa yang dimilikinya. Dilihat dari hasil korelasi yang positif dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Begitu pula sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka akan di ikuti hasil belajar yang rendah pula. Menurut Suviana (2012) menyatakan bahwa motivasi berhubungan secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Aritonang (2010) juga menyatakan bahwa motivasi berhubungan dengan signifikan terhadap hasil belajar.

Agar setiap siswa dapat menerima dan menguasai biologi dengan baik salah satunya diharapkan usaha guru untuk memberikan motivasi dan informasi tentang kegunaan mata pelajaran biologi dalam kehidupan, dengan demikian siswa dapat mengubah perilaku belajarnya, sehingga diharapkan rajin,

memusatkan perhatian dalam pelajaran dan pada akhirnya siswa akan memperoleh hasil belajar yang tinggi khususnya pelajaran biologi.

Mengingat peranan motivasi sangat besar pengaruhnya dalam menunjang proses keberhasilan belajar mengajar, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Manusia Kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul yaitu:

1. Hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA di SMA Negeri 16 Medan yang masih rendah di bawah KKM yaitu 70.
2. Motivasi belajar siswa dalam belajar biologi masih rendah.
3. Masih banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan belajar biologi.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Dengan melihat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini motivasi siswa dalam belajar biologi. Untuk melihat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar, penelitian ini terbatas pada siswa kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa yaitu pada materi pokok Sistem Ekskresi.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, untuk memperjelas apa yang akan penulis teliti, maka penulis memfokuskan permasalahan dalam rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar biologi pada materi pokok Sistem Ekskresi Manusia kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan T.P.2016/2017?
2. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar siswa dengan hasil belajar biologi pada materi pokok Sistem Ekskresi Manusia kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan T.P.2016/2017?.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar biologi pada materi pokok Sistem Ekskresi Manusia kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan T.P.2016/2017.
2. Untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar siswa dengan hasil belajar biologi pada materi pokok Sistem Ekskresi Manusia kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan T.P.2016/2017.

1.6 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

Secara teoritis: (1) sebagai bahan literatur yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar.(2) sumbangan pemikiran bagi guru, pengelola, pengembang dan lembaga pendidikan bahwa pentingnya motivasi belajar dalam peningkatan hasil belajar.(3) dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam merencanakan program sekolah yang berkenaan dengan hasil belajar. Maka sebaliknya dapat dilakukan dengan memberikan motivasi belajar terhadap siswa guna meningkatkan hasil belajar yang diinginkan.

Secara praktis: (1) bagi siswa untuk mengetahui hubungan dan pentingnya motivasi belajar dengan hasil belajar; (2) bagi guru sebagai gambaran umum didalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

1.7 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran tentang definisi variabel yang digunakan, maka definisi operasional variabel dibatasi sebagai berikut:

- a. Motivasi adalah tingkat dorongan seseorang dalam berbuat, melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan, dan tingkat motivasi siswa dilihat berdasarkan angket.
- b. Hasil belajar biologi adalah hasil belajar siswa pada biologi yang dilihat dari hasil belajar formatif siswa.
- c. Motivasi belajar adalah daya yang mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran mencapai hasil belajar.

